



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 15/12/2023
 Accepted : 16/12/2023
 Published : 25/12/2023

Natalia Abon Lamem¹
 Maria Herliyani Dua
 Bunga²
 Maria Angelina
 Fransiska Mbari³

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN PRIMA MELALUI MEDIA TABEL BIANGAN PRIMA PADA SISWA KELAS IV SDK BHAKTYARSA

Abstrak

Rendahnya prestasi peserta didik di Indonesia tidak hanya karena motivasi belajar, namun juga faktor pengajaran, lingkungan belajar peserta didik dan kemampuan dari peserta didik sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SDK Bhaktyarsa bahwa rendahnya minat belajar siswa terhadap Bilangan Prima dan masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Berdasarkan pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bilangan Prima Melalui Media Tabel Bilangan Prima pada Siswa Kelas IV SDK Bhaktyarsa” Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDK Bhaktyarsa yang berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui Teknik tes, observasi dan dokumentasi. Hasil persentase ketuntasan Siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 60% dan Siklus II meningkat 83%. Data yang diperoleh bahwa sebelum diberlakukannya siklus, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus 40%. Diberlakukannya siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60% dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83%. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media tabel bilangan prima mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan prima kelas IV SDK Bhaktyarsa.

Kata Kunci: Matematika, Media Pembelajaran, Prestasi Belajar, Tabel Bilangan Prima

Abstract

The low achievement of students in Indonesia is not only due to learning motivation, but also teaching factors, the students' learning environment and the abilities of the students themselves. Based on the results of observations in class IV of SDK Bhaktyarsa, there is low student interest in learning about Prime Numbers and there are still many students whose scores have not reached the KKM. Based on the problems above, the author is interested in conducting research with the title: "Improving Mathematics Learning Achievement on Prime Number Material Through Prime Number Table Media in Class IV Students at SDK Bhaktyarsa". This research uses a classroom action research (PTK) design. The research subjects were 30 grade IV students at SDK Bhaktyarsa. The data collection method was carried out through testing, observation and documentation techniques. The percentage of completion in Cycle I of student learning was 60% and Cycle II increased by 83%. The data obtained was that before the implementation of the cycle, the percentage of completion of pre-cycle student learning outcomes was 40%. With the implementation of cycle I, the percentage of completeness of student learning outcomes was 60% and in cycle II the percentage of completeness of student learning outcomes was 83%. Based on the data obtained, it can be concluded that the prime number table media is able to improve student learning outcomes in grade IV SDK Bhaktyarsa prime number material.

Keywords: Mathematics, Learning Media, Learning Achievement, Prime Number Table.

^{1,2,3}Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa
 email: lamennatalia07@gmail.com; anionachawhisandy@gmail.com; anjelinaanselmus@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional yang berdasar pada Pancasila dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, berbudi pekerti luhur, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, cerdas, mandiri, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, menambah semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial (Tati et al., 2020). (Widhayanti et al., 2021) Ilmu pengetahuan di transfer oleh pendidik melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membuat peserta didik belajar, sehingga pada diri peserta didik terjadi perubahan, yaitu perubahan tingkah laku. (Ali, 2020) Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Putra, 2021a). Seorang pendidik haruslah mampu menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan (pengetahuan serta keterampilan) yang telah dimilikinya, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Putra, 2021b). (Trisiantari & Sumantri, 2016) Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap anak didik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan insan yang cerdas, kompetitif, dan kreatif. (Basri, 2021) memaparkan, bahwa cerdas dapat dimaknai sebagai upaya memanfaatkan akal dan pikiran dalam mengerjakan sesuatu dan menghadapi permasalahan. Kompetitif dapat diartikan sebagai upaya persaingan sehat agar mencapai prestasi di bidang tertentu. Sedangkan kreatif adalah salah satu ciri dari upaya untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Berbagai permasalahan muncul di dunia pendidikan karena rendahnya motivasi belajar peserta didik, seperti banyaknya pencapaian hasil belajar peserta didik yang rendah. Rendahnya prestasi peserta didik Indonesia tidak hanya karena motivasi belajar, namun juga faktor pengajaran, lingkungan belajar peserta didik dan kemampuan dari peserta didik sendiri. (FRasam et al., 2018) Prestasi belajar yang baik atau yang memuaskan dipengaruhi banyak hal antara lain kondisi keluarga dan lingkungan, seperti media massa (televisi, playstation, internet dll), kreativitas dan minat belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sylvia et al., 2019). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas guru dalam pemanfaatan media belajar.

Kreativitas guru merupakan suatu tuntutan yang harus dapat diterima oleh seorang guru untuk meningkatkan kompetensinya di tengah pesatnya perkembangan iptek (Oktiani, 2017). Guru yang tidak atau kurang kreatif akan ditinggal oleh siswa. Kreativitas guru akan membantu dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga mereka merasa tertantang, menarik dan tidak jenuh (FRasam et al., 2018). Kreativitas guru yang baik menyebabkan pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Kemampuan kreativitas guru secara individu berbeda. Seseorang yang kreatif cenderung orisinal/asli daripada seseorang yang kurang kreatif. Seseorang yang kreatif cenderung lebih luwes dan fleksibel karena dapat dan mau beralih dari pendekatan ke pendekatan lain apabila menangani suatu masalah (Amin et al., 2020). Serta suka dengan hal-hal yang rumit dan lebih mandiri dan memegang teguh pendiriannya. Kreativitas guru akan terlihat nyata atau berhasil jika siswa berani bertanya, observasi dan mengutarakan pendapat atau usulan-usulan. Apabila dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai.

Salah satu cara supaya proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. (Abdul, 2018) Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Media pengajaran diartikan sebagai segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Erviana & Muslimah, 2019). Pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat dapat mempermudah guru dalam mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, serta masih banyak lagi manfaat dari media pembelajaran yang dapat ditemukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar (Naviroh et al., 2021).

Salah satu kemampuan guru yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran adalah kemampuan dalam menggunakan sejumlah media pembelajaran yang tepat dengan konteks materi ajar. Hal ini bilamana dilakukan dengan baik maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat yang pada akhirnya dapat menentukan prestasi belajar siswa di sekolah. (Gabriela, 2021) Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam system pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas. Media Tabel Bilangan adalah sarana atau alat untuk menyampaikan informasi yang harus dihafal atau daftar yang berisi soal dan jawaban yang sudah ditulis penerima tinggal mengamati, mempelajari, dan memahami, serta menghafal soal dan jawaban yang sudah ada pada tabel. Melihat latar belakang penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa maka penulis menggunakan media tabel bilangan prima, yaitu dengan membuat tabel bilangan prima yang terbuat dari kertas karton. Dalam Pembelajaran di kelas siswa diberi kesempatan untuk menentukan bilangan prima 1 – 100 pada tabel yang telah disediakan. Dengan kegiatan tersebut, siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki sekian banyak objek bahasan, salah satunya adalah bilangan, khususnya bilangan prima. Bilangan prima merupakan salah satu bilangan yang sangat unik. Hal ini dikarenakan bilangan prima hanya dapat memiliki dua faktor yang berbeda, yaitu 1 dan dirinya sendiri. (Sukiyanto et al., 2021) Bilangan 12 bukan merupakan bilangan prima, karena habis dibagi oleh 2, 3, dan 4. Bilangan prima di antaranya adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, ..., dan seterusnya. Banyak bilangan prima sampai tak berhingga, tak peduli berapa banyak kita menghitung, pasti kita akan menemukan bilangan prima, walaupun mungkin makin jarang. (Dini Siswani & Suwarno, 2016) Berbekal pengalaman selama mengajar, semestinya guru harus senantiasa mencari solusi terhadap masalah yang ditemui di kelas, agar masalah di kelas segera teratasi, pembelajaran dapat berjalan lebih baik, proses belajar menjadi mudah dan menyenangkan, siswa lebih antusias dan mudah dalam memahami pelajaran. Semuanya itu berdampak pada keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SDK Bhaktyarsa bahwa rendahnya minat belajar siswa terhadap Bilangan Prima dan masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif sehingga seorang anak lebih senang bermain sendiri ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu ada juga permasalahan yang ada di kelas IV SDK Bhaktyarsa yaitu kurangnya keberanian siswa untuk mengungkapkan apa yang belum dipahaminya terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya siswa merasa malas untuk belajar. Berdasarkan pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bilangan Prima Melalui Media Tabel Bilangan Prima pada Siswa Kelas IV SDK Bhaktyarsa”. Berdasarkan latar belakang yang terdapat pada masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media Tabel Bilangan Prima dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Bilangan Prima pada siswa kelas IV SDK Bhaktyarsa?” dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “

Penggunaan media Tabel Bilangan Prima dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bilangan prima pada siswa kelas IV SDK Bhaktyarsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara bertahap dan multisiklus untuk mendapatkan hasil terbaik agar diperoleh data yang valid. (Suare Marcillo, 2012) PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis- reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru yang sekaligus sebagai peneliti. Setiap siklus terdiri atas 3 tahap, yakni tahap perencanaan (plan), tahap pelaksanaan (do), dan tahap refleksi (see). Tahapan pada masing-masing siklus dilakukan dengan pola Lesson Study. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Bhaktyarsa yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.33, Kelurahan Nangaming, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih lima bulan yaitu sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2023.

“Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh” (Arikunto, 2010:172). Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDK Bhaktyarsa yang berjumlah 30 orang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDK Bhaktyarsa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah subjek 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Tim lesson study terdiri atas penelitian, guru model, dan guru pengamat.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui Teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Tes, observasi, dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian dilaksanakan. Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi juga digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan agar kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Tes digunakan untuk melihat seberapa besar penguasaan konsep Bilangan Prima siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes dianalisis guna mengetahui penguasaan materi Bilangan Prima setelah dilakukan pembelajaran dengan media tabel bilangan prima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan media tabel bilangan prima pada pembelajaran matematika kelas IV. Penelitian ini merupakan mini research yang dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati serta berkolaborasi dengan pendidik terkait meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas IV. Penelitian ini menggunakan dua siklus yang diterapkan. Pertemuan pertama peneliti melihat kondisi awal di dalam kelas sebelum melaksanakan siklus. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peneliti melakukan siklus pertama menggunakan media pembelajaran tabel bilangan prima.

Deskripsi Siklus I

- a. Perencanaan Tindakan Siklus I dilakukan pada tanggal 04 November 2023, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Modul Ajar selama 3 jam pelajaran (105 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran matematika dengan materi bilangan prima. Berdasarkan pengamatan, kemampuan siswa dalam menentukan bilangan prima masih rendah. Berdasarkan hasil nilai siswa pada Siklus I, diperoleh 18 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (>75) sehingga didapat presentase pencapaian KKM, hasil belajar 60%. Namun masih ada 12 siswa atau 40% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi bilangan prima dengan media tabel bilangan prima, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian

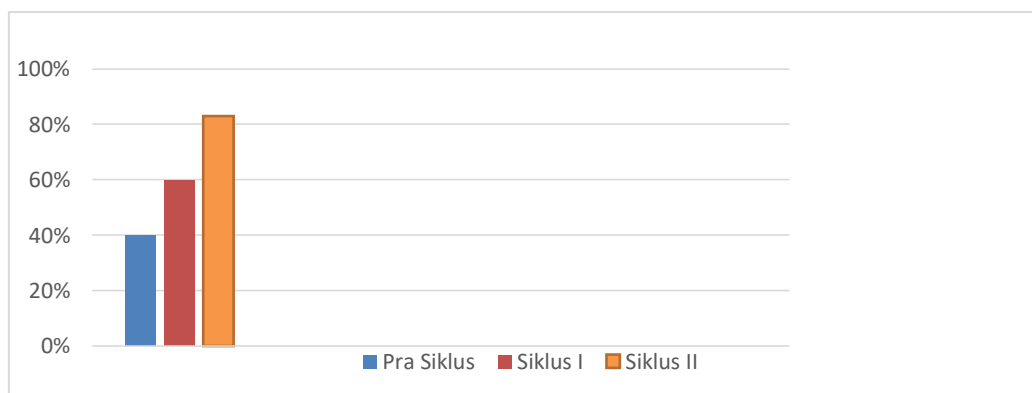
pada Siklus I harus dilanjutkan ke Siklus berikutnya (Siklus II). Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

- Perencanaan Tindakan Pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II dilakukan pada tanggal 02 Desember 2023. Pada Siklus II ini, guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil menentukan bilangan prima pada siklus II diperoleh hasil 25 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (>75) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 83% dan masih ada 5 siswa atau 17% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada materi bilangan prima dengan media table bilangan prima mengalami peningkatan dibandingkan Siklus I, dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada Siklus II. Karena pada Siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian, didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional. Guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan prima adalah dengan media table bilangan prima. Tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada materi bilangan prima dengan media terangkum dalam Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Presentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bilangan Prima dengan Media Tabel Bilangan Prima Siswa Kelas IV

Setelah dilakukan tindakan yaitu dengan menggunakan media tabel bilangan prima, hasil belajar matematika kelas IV meningkat. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan Martiningsih dengan “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bilangan Prima Siswa Kelas V SD Al Muslim Sidoarjo Melalui Pembelajaran Dengan VCD Pembelajaran” sebelum penggunaan VCD rata-rata nilai siswa 59,30 dan setelah menggunakan VCD rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 83,80. Peneliti Siti Duratun Noviriah dkk dalam judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Prima Dengan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Pada Siswa Kelas IV Mi Nu Manbaul Hidayah” ditemukan bahwa sebelum dilakukan pembelajaran dengan Model TGT persentase ketuntasan siswa 25% dan setelah diterapkan pembelajaran dengan model TGT persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 87,5%. Terdapat perbedaan metode atau teknik yang digunakan peneliti tetapi dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kemampuan siswa terlihat pada Siklus

I ketuntasan belajar siswa sebesar 60% dan Siklus II 83%. Berdasarkan data penelitian di atas, meskipun dengan metode atau teknik yang berbeda mendukung diterimanya hipotesis bahwa media tabel bilangan prima dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi bilangan prima siswa kelas IV SDK Bhaktyarsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti sampaikan pada sekolah SDK Bhaktyarsa yang telah memberikan tempat dan waktu pada peneliti untuk belajar mengajar dan meneliti sehingga bisa menyelesaikan artikel ini dan bisa mempercepat proses mendapatkan gelar sarjana peneliti.

SIMPULAN

Data yang diperoleh bahwa sebelum diberlakukannya siklus, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus 40%. Diberlakukannya siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60% dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83%. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media tabel bilangan prima mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bilangan prima kelas IV SDK Bhaktyarsa.

SARAN

Saran-saran yang dapat diajukan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan pemanfaatan media
- b. Guru diharapkan dapat menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah melalui pemanfaatan media pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 173–179.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amin, M. K., Isnani, I., & Paridjo, P. (2020). Meta Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prisma*, 9(2), 221. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i2.1072>
- Basri, P. A. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 75 MALEWANG KECAMATAN BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS. In Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM (Vol. 3, Issue 2).
- Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 11.
- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.23798>
- FRasam, A., Interdiana, A., Sari, C., Program, D., Pendidikan, S., Universitas, E., PGRI, I., Tujuan, A., Menengah, S., Jakarta, K., & Kunci, K. (2018). Peran Kreativitas guru dalam penggunaan media belajar. *Research and Development Journal Of Education*, 5(1), 95–113.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>

- Naviroh, S. D., Khasanah, F. N., Sya'adah, L. N., & Hanik, E. U. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Prima dengan Model Pembelajaran Teams Game Tournament pada Siswa Kelas IV MI NU Manbaul Hidayah. *Yasin*, 1(2), 178–191. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i2.125>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Putra, S. H. J. (2021a). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>
- Putra, S. H. J. (2021b). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.10030>
- Sukiyanto, S., Syamsulrizal, S., & Anggreini, D. (2021). Model Mental Konseptual Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memahami Konsep Faktor Prima. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(2), 153–164. <https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.2.153-164>
- Sylvia, I., Anwar, S., & Khairani, K. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Berbasis Pendekatan Authentic Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.24036/scs.v6i2.162>
- Tati, T., Putra, S. H. J., & Galis, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas Vii Di Smpk Kimang Bulen Nita. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.55241/spibio.v1i1.2>
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Cooperative Learning Model Integrated Reading Composition Patterned Lesson Study Improves Reading and Writing Skills. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203.
- Widhayanti, A., Abduh, M., Guru, P. P., & Surakarta, U. M. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1652–1657.